

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar belakang

Pesawat terbang merupakan moda transportasi yang popularitasnya tidak pernah menurun. Terbukti, kebutuhan masyarakat akan berpergian jarak jauh dalam waktu singkat, merupakan alasan utama, mengapa alat transportasi ini sangat diminati. Tingkat resiko kecelakaan yang rendah, serta kenyamanan dalam berpergian juga menjadi faktor pendukung dalam argumen dan benak masyarakat umum.

Pada proses pemakaiannya, seringkali kita jumpai berbagai permasalahan yang menjadi ketakutan tersendiri di masyarakat yang menjadi konsumen dalam dunia penerbangan. Kerugian baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik juga menjadi alasan mereka untuk menghindari pemakaian transportasi udara.

Terkait dengan kehandalan dari pesawat, maka perlu dilakukannya perawatan secara rutin dan baik untuk menjaga kualitas keamanan, kenyamanan, standar *airworthiness* pada pesawat terbang. Otoritas pengawas dunia penerbangan, dalam hal ini Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan dan DKPPU telah mengeluarkan berbagai aturan dalam menjaga standar *Airworthy* agar keselamatan setiap orang tetap terjaga ketika menggunakan moda transportasi ini.

Pengaturan Jadwal yang berdasarkan jumlah waktu pemakaian menjadi salah satu acuan penting untuk menentukan usia dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kondisi sesungguhnya dari pesawat terbang, baik itu secara keseluruhan, maupun komponen-komponennya.

Terkait dengan penjadwalan perawatan, hal ini tentu memerlukan penyeimbang baik dari segi keamanan dan juga segi finansial. Agar, semua tujuan dapat tercapai sehingga tidak terjadi kondisi saling merugi dan sebagainya. Penjadwalan perawatan yang tepat waktu tanpa perlu menunggu jatuh temponya, menjadikan pesawat terbang tersebut memiliki nilai lebih dari segi *safety* dan *airworthy*. Namun, ada beberapa contoh kasus yang pesawat terbang ini mendapatkan

perawatan ketika belum di waktu jatuh temponya. Hal ini jika ditinjau dari segi ekonomi, menjadikan kerugian finansial bagi operator ketika melakukan hal tersebut.

Dikarenakan jam terbang yang sisa antara waktu pelaksanaan hingga jatuh temponya bias dimanfaatkan untuk mencari keuntungan, baik itu dalam bidang jasa, maupun dari segi kegiatan perawatannya bisa saja komponen yang dimaksud masih laik dan tidak perlu diganti, sehingga bisa menghemat dari segi finansial. Namun, ada juga contoh kasus dimana pesawat terbang masih digunakan walaupun waktu atau tanggal jatuh tempo sudah terlewat. Hal ini dikarenakan kondisi yang dirasa secara visual dan sebagainya masih bagus, sehingga operator tidak mau merugi untuk melakukan perawatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Analisis keuntungan dan kerugian pada *burning hours* yang dilakukan oleh pihak *product planning control* dalam menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan perawatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak dari *Burning hours* terhadap kegiatan operasional operator penerbangan terutama dari segi biaya operasional pesawat?
2. Apakah dampak yang ditimbulkan *Burning hours* dapat diminimalkan terhadap kegiatan operasional operator?
3. Apa solusi yang dapat digunakan oleh operator terhadap dampak *negative Burning Hours*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan topik diatas dan rumusan masalah tersebut, maka perlu diberi Batasan masalah dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Data yang penulis pakai adalah data dari satu jenis varian pesawat dan satu perusahaan operator penerbangan.
2. Periode waktu data yang digunakan berbeda dari dua pesawat yang menjadi objek penelitian dikarenakan waktu pengoperasian awal dari kedua pesawat berbeda.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seperti apa *Burning Hours* ini di dalam manajemen perawatan
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan baik itu keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh *burning hours* terhadap operator penerbangan.
3. Untuk mengetahui solusi dari permasalahan potensi kerugian yang ditimbulkan dari *Burning Hours* terhadap kegiatan operasional operator penerbangan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mahasiswa agar menjadi pemahaman tambahan dalam ilmu manajemen perawatan pesawat terbang
2. Untuk operator penerbangan dapat menjadi referensi tambahan dalam mengatur jadwal perawatan pada pesawat.
3. Untuk PPC dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan untuk penetapan jadwal perawatan terutama yang berdasarkan *Flying Hours*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

##### **BAB I LATAR BELAKANG**

Pada bab ini berisi latar belakang pengambilan topik tugas akhir, rumusan masalah, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dapat diambil, serta sistematika penulisan

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang menunjang dalam pemecahan masalah.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai objek penelitian dan langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah dan data yang didapatkan. Langkah-

langkah ini menjadi pedoman dalam analisa yang akan dijabarkan pada proses pembahasan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan analisis data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis data serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.